

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA
NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG 2024/2025**

Anna Rachmawati¹, Kharisma Arga Idola², Dyanti Mahrunisya³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: Anawati200@gmail.com¹, idolaarga@gmail.com²,
dyantianis@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana ada dua kelas yang diuji kelas X.4 kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik dan kelas X.5 kelas kontrol berjumlah 32 peserta didik. Teknik tes, pretest, dan posttest yang diberikan berupa tes pilihan jamak yang berjumlah 40 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hit} = 25,751$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hit} = 22,063$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 karena $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X tahun pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the *Snowball Throwing* learning model on Class X Students of SMA Negeri 3 Bandar Lampung in the 2024/2025 Academic Year. This study used an experimental method, where there were two classes tested, class X.4, the experimental class totaling 32 students and class X.5, the control class totaling 32 students. The test, pretest, and posttest techniques given were in the form of multiple-choice tests totaling 40 multiple choice questions. Based on the results of the normality test calculation using the chi square formula, the experimental class obtained = 25.751 where the 5% significance level was obtained = 7.81 and in the control-class obtained = 22.063 where the 5% significance level was obtained = 7.81. Based on the test criteria, accept H_0 because $<$. so it can be concluded that there is an effect of the *snowball throwing* learning model on the economics learning outcomes of class X students in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Model, *Snowball Throwing*, Economic learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas masa depan melalui instruksi, pengajaran dan bimbingan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Perkembangan model pembelajaran terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat belajar secara efektif guna meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran harus diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karena setiap model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan prioritas yang berbeda. Sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis, salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah model pembelajaran dengan kelompok kecil peserta didik dan membangun kondisi belajar yang kondusif.

Di sekolah, peserta didik dituntut untuk belajar mandiri sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan kurikulum Merdeka. Maka dari itu, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Salah satu metode tersebut adalah metode pembelajaran *snowbal throwing*.

Tabel 1.1

**Hasil Ulangan Peserta Didik Kelas X
Semester Ganjil
SMA Negeri 3 Bandar Lampung
Tahun Pembelajaran 2023/2024**

N o	Rentan g Nilai	Banya k Pesert a Didik	Presenta se Nilai(%)	Keteranga n
1	< 75	80	78%	Belum tuntas
2	≥ 75	22	22%	Tuntas

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung terdapat sekitar 102 peserta didik yang terdiri dari tiga kelas, diketahui bahwa SMA Negeri 3 Bandar Lampung menetapkan KKTP yaitu 75 dengan KKTP tersebut masih banyak yang belum mencapai KKTP, yaitu 78% atau 80 peserta didik, dan peserta didik yang memenuhi KKTP sebesar 22% peserta didik atau 22 sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X masih rendah. tujuan agar pelaksanaan pembelajaran ekonomi menjadi pembelajaran yang aktif, imajinatif, menarik dan menyenangkan. Salah satu upaya penting yang dilakukan oleh seseorang pendidik untuk lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik dalam memilih pendekatan, model, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Menurut Dedih (2023), model *snowball Throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapatkan tugas dari guru, lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang bentuk seperti bola kertas pertanyaan kemudian dilempar ke siswa yang lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan.

Menurut Komalasari (2021), *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Sedangkan menurut Devi (2021) model pembelajaran *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan .

Menurut Suprijono, (2021) *snowball throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen, kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru, lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran Dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, Dimana setiap kelompok terdiri dari satu atau empat orang kemudian menuliskan soal – soal yang diberikan dan membentuknya menjadi bola dan bola dilemparkan ke

peserta didik lain. Dalam waktu tertentu, yang kemudian peserta didik yang lain menjawab pertanyaan yang ada di bola yang diterimanya.

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan model *Snowball Throwing* diantaranya, merangsang murid mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam Pelajaran tersebut, murid akan lebih mengerti makna kerja sama dalam menemukan pemecahan suatu masalah, Adapun kelemahannya adalah, memerlukan waktu yang Panjang, kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun Pelajaran 2024/2025. Pada materi ilmu ekonomi metode penelitian yang digunakan berupa eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi tersebut berjumlah 224 Peserta didik yang terdiri dari 7 kelas.

Teknik pengambilan Sampel yang dalam penelitian ini berjumlah 64 peserta didik yang terdiri dari dua kelas. Satu kelas dijadikan eksperimen yaitu kelas X.4 dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan satu kelas sebagai kelas kontrol X.5 yang pembelajaran menggunakan model pembelajaran Konvensional. Teknik tes, pretest, dan posttest yang diberikan berupa tes pilihan jamak yang berjumlah 40 soal pilihan ganda.

Sebelum analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan t_{tes} terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan homogenitas varians.

Berdasarkan hasil $\chi^2_{aku} > \chi^2_{daf}$ ($19,37 > 7,81$) sehingga H_0 diterima

berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 22,063$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%. Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} > \chi^2_{daf}$ ($22,063 > 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi tidak normal Langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut.

Tolak H_0 $F_{hit} \geq \frac{f_1}{2} (V_1, V_2)$, dengan $F_{\frac{f_1}{2}, \sigma} (V_1, V_2)$, didapat daftar distribusi F sedangkan dengan peluang $\frac{1}{2} \sigma$ sedangkan derajat kebebasan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta mengambil taraf nyata. 0.05 atau 0,01. Selanjutnya diadakan diadadakan pengujian hipotesis untuk data yang berdistribusi normal. untuk $\alpha = 5\%$ dari table didapat :

Sehingga $\chi^2_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 0,05 didapat $1 < 1,25$ berarti kedua data mempunyai varians yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada di lampiran, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X tahun pelajaran 2024/2025. Pada kelompok eksperimen menggunakan kelas X.4 yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa

sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Dengan penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional, partisipasi peserta didik belum cukup bagus. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan peserta didiknya. Selain itu pembelajaran dengan konvensional juga belum mampu memotivasi seluruh peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Peran peserta didik hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima peserta didik akan mudah dilupakan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pengertian Ilmu Ekonomi, khususnya pada nilai tes peserta didik menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan. Dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hit} = 25,751$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hit} = 22,063$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 karena $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel baik

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi (75,81) dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (60,5). Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dari perhitungan $t = 24,89$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Chumaidah. (2021) Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (1), <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Dedi Ujang. (2023) Pengembangan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Pemahaman Materi Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Anastasia. *Jurnal Pendidikan*. 3 (1)
- Hamalik (2020) *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia: The First On- publisher in Indonesia.
- Kumalasari. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019* 5 (1), 3848-3861.
- Rusman. (2020) *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia: The First On- publisher in Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2015) *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sukmadinata, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. (2016). *Cooperative learning Teori* Yogyakarta. Yogyakarta; Pustaka Remaja.
- Suprijono. (2021) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (1)

